

MULTIFINANCE

SEPTEMBER 2024



KILAS

Pendataan Aset untuk Hindari Pembiayaan Ganda

PERSPEKTIF

Perusahaan Pembiayaan Masih Peroleh Kucuran Pendanaan dari Perbankan

PROFIL

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)



ASOSIASI
PERUSAHAAN
PEMBIAYAAN
INDONESIA



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

Didukung oleh:



LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

Let's Join
The Biggest
Multifinance Exhibition

Multifinance Day 2024



Gaia Bumi Raya City
Pontianak, Kalimantan Barat
11-13 Oktober 2024

**BIJAK BERHUTANG,
HIDUP SEJAHTERA**

Pameran Produk Keuangan dan Pembiayaan

- > KPOP Dance Competition
- > Kids Coloring Competition
- > Gosplay Walk Competition
- > Blood Donor
- > Fashion Show



Maju Berkat
Pembiayaan



GENCARKAN
Gerakan Nasional Cerdas Keuangan



Bulan Inklusi Keuangan

Contact Person:

Daniel Darmadi (0838 8728 007)

Amy (0857 5436 6009)

DAFTARKAN SEGERA

OKT

	DIKLAT/ SEMINAR	UJIAN ONLINE	UJIAN OFFLINE	ASESMEN OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
MANAJERIAL (DIKLAT OFFLINE)	15-16 Oktober 2024	17 Oktober 2024	-	Pada bulan November 2024	8 Oktober 2024
MANAJERIAL (FULL ONLINE)	18 – 24 Oktober 2024	25 Oktober 2024	-	Pada bulan November 2024	10 Oktober 2024
MANAJEMEN RISIKO (FULL OFFLINE)	-	-	-	-	-
DIREKSI & KOMISARIS (SEMINAR OFFLINE)	02 Oktober 2024 (IND)	-	-	03 Oktober 2024 (IND)	24 September 2024
	30 Oktober 2024 (ENG)	-	-	31 Oktober 2024 (IND)	22 Oktober 2024

NOV

	DIKLAT/ SEMINAR	UJIAN ONLINE	UJIAN OFFLINE	ASESMEN OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
MANAJERIAL (DIKLAT OFFLINE)	12-13 November 2024	14 November 2024	-	Pada bulan Desember 2024	04 November 2024
MANAJERIAL (FULL ONLINE)	15 – 21 November 2024	22 November 2024	-	Pada bulan Desember 2024	07 November 2024
MANAJEMEN RISIKO (FULL OFFLINE)	14 November 2024	-	14 November 2024	-	05 November 2024
DIREKSI & KOMISARIS (SEMINAR OFFLINE)	28 November 2024 (IND)	-	-	29 November 2024 (IND)	19 November 2024

Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan dapat dilakukan/dijadwalkan oleh PIC
Setiap hari Senin s/d Sabtu pkl 08.00-19.00 WIB



#AyoSertifikasi

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:
021-29820180
info@spci.co.id

DAFTAR ISI

FOKUS

8

Bertahan di Tengah Pelannya Proyeksi Pertumbuhan

Pertumbuhan ekonomi global akan berjalan lebih pelan sepanjang 2024. Ruang bertumbuh industri jasa keuangan pun semakin terbatas, sebab persaingan ketat dalam rangka memperebutkan pangsa pasar akan lebih banyak bersinggungan dengan keputusan-keputusan berisiko tinggi.



6

SAMBUTAN

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Cermat Dalam Rencana Bisnis

13

KILAS

- Pendataan Aset untuk Hindari Pembiayaan Ganda
- Satu Data SIM dan NIK Berlaku Sejak Juli 2024
- *Fintech* Dominasi Aduan ke OJK
- Aturan Hapus Buku Kredit UMKM Dimatangkan
- Cakupan Pengguna SLIK Diperluas, Termasuk ke *Fintech*

21

PERSPEKTIF

- Perusahaan Pembiayaan Masih Peroleh Kucuran Pendanaan dari Perbankan
- Bisnis Pembiayaan Semester I/2024 Masih Terjaga

27

PROFIL

- PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

30

LENSA

- Seminar Internasional “The Fed’s Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation”
- *Training Of Basic Certification Program*

31

FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)

34

DAFTAR ANGGOTA APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Mekanisme Pendaftaran Asset Registry

Bagaimana proses pendaftaran *asset registry* oleh perusahaan pembiayaan? Apakah proses pendaftaran tersebut berbayar?

Yudhi Wihatmok,
Yogyakarta

Asset registry pada intinya bertujuan untuk menghindari pembiayaan ganda atau aset yang sedang dalam proses jaminan tidak dialihkan untuk pembiayaan lain. Informasi lengkap untuk mekanisme pendaftaran dapat menghubungi PT Rapi Indonesia Utama (Rapindo) atau kunjungi alamat <https://rapindo.co.id/>

Pemimpin Umum:
Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:
Sigit Sembodo
Rosalina Dhanudimuljo
Gusti Wira Susanto
I Dewa Made Susila
Agus Prayitno Wirawan
Ristiawan Suherman
Harjanto Tjitohardjojo
Iwan Setiawan
Yap Tjay Hing
Ikuo Sugiyama
Primartono Gunawan
William Francis Indra

Pemimpin Redaksi:
Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:
Wellyani
Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:
Sekretariat APPI

ALAMAT REDAKSI:
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A Lantai 7 Unit D
email: sekretariat@ifsa.or.id
website: www.appi.id
Telp: 021-2982 0190
Fax: 021-2982 0191

Pemulihan Ekonomi

Bisa dijelaskan apa saja tantangan yang akan dihadapi oleh pelaku industri jasa keuangan, khususnya pembiayaan pada tahun ini maupun tahun depan?

Yosephine Widianti,
Bogor

Dalam seminar yang digelar oleh APPI, industri jasa keuangan memang masih menghadapi sejumlah tantangan. Informasi lengkapnya dapat dibaca dalam ulasan utama majalah ini.

Cermat Dalam Rencana Bisnis

Presiden Joko Widodo baru saja membacakan Nota Keuangan dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025 pada 16 Agustus 2024. Angka pertumbuhan ekonomi tahun depan dipatok 5,2%.

Target pertumbuhan ekonomi itu tak jauh dari sasaran laju ekonomi pada tahun ini sekitar 5,2%—5,3%. Artinya, pemerintah tidak terlalu agresif dalam memacu laju ekonomi pada tahun depan.

Selain faktor transisi pemerintahan dari Presiden Joko Widodo kepada Presiden terpilih Prabowo Subianto pada 20 Oktober mendatang, pemerintah tentu mencermati dinamika global dan situasi di dalam negeri.

Sentimen global, memang patut dicermati. Dalam seminar yang digelar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan tema *The Fed's Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation*, kalangan ekonom dan perbankan mencermati dinamika global.

Risiko geopolitik yang berpotensi makin luas, tidak hanya antara Rusia-Ukraina, tapi sudah mengarah ke kawasan Timur Tengah, hingga wilayah Asia Selatan seperti Bangladesh, mesti menjadi perhatian.

Belum lagi, tensi klasik yang melibatkan Amerika Serikat dan China. Negara AS pada November mendatang akan melangsungkan Pemilihan Presiden. Hasil Pilpres itu tentu akan memengaruhi kebijakan AS dengan negara-negara mitra di dunia.

Di dalam negeri, patut disyukuri bahwa tanda-tanda peralihan kekuasaan bakal lebih *smooth*. Hanya saja, tantangan pemerintahan baru adalah bagaimana mampu memacu roda ekonomi lebih cepat lagi.

Kekuatan Indonesia dengan kekayaan sumber daya alam, mestinya dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Efek perbaikan kesejahteraan dan ekonomi itu pula yang bakal mengerek daya beli masyarakat



Suwandi Wiratno,
Ketua Umum
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

yang tentu berimbas ke berbagai lini usaha, termasuk sektor jasa keuangan.

Saat ini, daya beli masyarakat sangat terbatas. Satu sisi, risiko yang dihadapi masyarakat dan pelaku bisnis makin tinggi.

Upaya pelaku bisnis keuangan, termasuk di layanan pembiayaan untuk melakukan digitalisasi layanan, mesti diakui memberi efek positif karena mampu meningkatkan efisiensi. Namun, kehadiran layanan keuangan berbasis teknologi pula, sedikit banyak turut memengaruhi peningkatan risiko debitur karena tingkat kepatuhan pembayaran pinjaman.

Melihat berbagai faktor, mulai dari proyeksi pertumbuhan ekonomi, tensi geopolitik, dan situasi internal di Tanah Air, pelaku bisnis pembiayaan tampaknya masih dituntut untuk berhati-hati. Rasanya aspek ini penting untuk mencermati berbagai dinamika yang berkembang ke depan.

Tentu kita semua berharap agar beragam tantangan itu masih bisa dihadapi dengan melakukan beragam inovasi. Prospek pasar bisnis pembiayaan yang masih terbuka luas dengan keandalan teknologi yang ditawarkan, mestinya mampu membawa peluang baru bagi layanan pembiayaan tumbuh ke depan dan berkontribusi bagi perekonomian. (*)

HATI-HATI

KENALI PERBEDAAN

Portal
Resmi

VS

Portal
Palsu

<https://cms.sppi.id>
<https://sppi.id>



<https://cms-sppi.id>
<https://sppi-co-id.link>
<https://sppi.web.id>
<https://e-SPPI.com>



**Segera laporkan dan sertakan
bukti portal tidak resmi ke email MGR2@SPPI.CO.ID
(subjek: Nama Perusahaan - Indikasi Portal Tidak Resmi)**



Bertahan di Tengah Pelannya Proyeksi Pertumbuhan

Pertumbuhan ekonomi global akan berjalan lebih pelan sepanjang 2024. Ruang bertumbuh industri jasa keuangan pun semakin terbatas, sebab persaingan ketat dalam rangka memperebutkan pangsa pasar akan lebih banyak bersinggungan dengan keputusan-keputusan berisiko tinggi.

Principal Economist of Asian Development Bank Institute (ADB) Arief Ramayandi mengatakan bahwa berdasarkan proyeksi para ekonom global terkait pertumbuhan ekonomi dunia pada 2024 dan 2025, semua kompak mengamini adanya tren pelemahan dari capaian 2023 yang masih bisa tembus 3,3%. Artinya, melanjutkan pertumbuhan di bawah rata-rata era 2000-2019 sebesar 3,8%.

Secara umum, pertumbuhan pada 2024 dipatok berkisar 2,9%—3,2%, kemudian sedikit lebih baik pada 2025 di 3,2%—3,3%. Adapun Asian Development Bank mengambil pendekatan paling optimistis dalam proyeksi tersebut.

“Kendati berbagai institusi memperkirakan angka pertumbuhan yang cukup beragam pada 2024, semua kompak melihat adanya tren bahwa perekonomian global akan berjalan lebih pelan dalam setahun ke depan,” ujarnya dalam Seminar Internasional Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) bertema *The Fed’s Interest and*

Enhancing Market Share Through Technologies Transformation, Selasa (6/8/2024).

Era suku bunga acuan tinggi The Fed dan memanasnya fragmentasi geopolitik di antara negara-negara bagian rantai pasok global masih menjadi sorotan utama di tengah pelemahan aktivitas perekonomian dunia.

Terkait era suku bunga acuan tinggi, Arief melihat The Fed terbilang belum memberikan sinyal terang kendati inflasi Amerika Serikat (AS) terus membaik, sebab masih memerlukan jaminan dari data riil di lapangan, tepatnya apakah inflasi ini bisa mulai menyentuh target 2%.

Tak heran, kendati mayoritas pelaku pasar meyakini suku bunga acuan The Fed akan turun ke kisaran 4,75%—5% pada September 2024 nanti, keyakinan bahwa suku bunga akan terus turun secara gradual sampai ke kisaran 3,5% sampai tahun depan tampak masih jauh.

Oleh sebab itu, bagi Indonesia yang masih berjibaku dengan stabilitas rupiah dan menjaga arus investasi asing, ikut-ikutan mempertahankan suku bunga acuan tinggi, maka kapasitas perekonomian sudah pasti akan berada di bawah optimal.

Arief memproyeksikan produk domestik bruto (PDB) riil Indonesia masih akan berada di bawah rata-rata tren sebelum pandemi, baik era 2010-2019,

maupun era 2016—2019. Alhasil, tekanan kepada Bank Indonesia agar suku bunga acuannya turun sebenarnya jauh lebih besar. Sebab, kalau hanya menunggu The Fed akan dianggap memunculkan ketidakpastian buat pelaku pasar.

“Karena The Fed tidak punya tekanan apa-apa kalau melihat tren PDB AS selama 2010—2019. Pasalnya, geliat ekonomi mereka masih berada di atas kapasitas maksimalnya. Memang berkebalikan kalau melihat trennya dari 2016—2019. Tapi secara umum, artinya tidak ada yang bisa memastikan The Fed akan mempertimbangkan tren yang mana untuk mengambil keputusan,” katanya.

Oleh sebab itu, bagi Indonesia, ada baiknya sektor keuangan mulai fokus menumbuhkan usaha-usaha yang berkaitan dengan ekspor. Peningkatan produktivitas ekspor akan membantu Bank Indonesia melakukan stabilitas nilai tukar secara lebih mudah, tanpa perlu terlalu latah mengerek suku bunga acuan seperti April 2024 lalu.

TEKAN KREDIT INVESTASI

Consumer Banking Director PT Bank Central Asia Tbk. Haryanto T. Budiman menuturkan bahwa perbankan di Tanah Air bukan hanya terpengaruh oleh era suku bunga tinggi, tapi juga ketegangan geopolitik, sehingga pada akhirnya turut menekan momentum penyaluran kredit investasi dan modal kerja di sektor-sektor yang terpengaruh kondisi tersebut, sampai memperlemah daya beli para pekerja dalam lanskap tersebut.

“Beberapa fenomena geopolitik yang jadi sorotan adalah efek ketegangan AS dan China, kemudian perang di Ukraina dan Palestina, ketidakpastian dari Korea Utara, dan efek penjarahan kapal dari para perompak di beberapa wilayah perairan dagang dunia,” ungkapnya.

Sementara itu, tren transisi energi hijau juga menjadi salah satu tantangan di Tanah Air. Sebab, di tengah masifnya aktivitas perekonomian dari ‘*brown energy*’ di Indonesia, ditambah rendahnya potensi arus modal masuk terkait energi baru terbarukan, ini akan menyebabkan dilema tersendiri bagi pelaku perbankan.

Oleh sebab itu, BCA memilih secepatnya berinvestasi pada adopsi teknologi, terutama dalam hal efisiensi aktivitas operasional hingga deteksi *fraud* calon debitur.



Kendati berbagai institusi memperkirakan angka pertumbuhan yang cukup beragam pada 2024, semua kompak melihat adanya tren bahwa perekonomian global akan berjalan lebih pelan dalam setahun ke depan.

— **Arief Ramayandi,**
Principal Economist of Asian
Development Bank Institute (ADB I)

“Risiko semakin tinggi di tengah kondisi terkini, dan pemanfaatan teknologi merupakan tumpuan dalam rangka mengoptimalkan operasional bisnis. Kecerdasan buatan dan *machine learning* menjadi yang paling berpengaruh dalam lanskap lembaga keuangan, tak terkecuali buat BCA,” ujarnya.

Namun, mengadopsi teknologi tinggi bukan berarti akan langsung mendapatkan efek instan dan tak memiliki tantangan. BCA menekankan bahwa kesiapan investasi jumbo untuk memperkuat keamanan siber akan jadi konsekuensi. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki strategi bagaimana mempertahankan sentuhan manusia secara pas.

“Sebagai contoh, kami mendapat apresiasi positif dari masyarakat atas usaha kami mengoptimalkan *customer service* menjadi lebih baik, hingga mencerdaskan satpam kami untuk menjawab kebutuhan nasabah,” katanya.



Pelemahan daya beli menyebabkan persaingan *market share* segmen pembiayaan konsumen semakin ketat. Padahal, risiko semakin tinggi.

— **Suwandi Wiratno,**
Ketua Umum APPI

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno pun mengakui bahwa fenomena peningkatan risiko bisnis juga dialami bisnis pembiayaan. Faktor kemampuan bayar para debitur baru akan sangat terpengaruh dengan kondisi inflasi dan geliat aktivitas ekonomi di Tanah Air.

“Pelemahan daya beli menyebabkan persaingan *market share* segmen pembiayaan konsumen semakin ketat. Padahal, risiko semakin tinggi. Setiap pemain harus mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi terkini dalam rangka efisiensi,” katanya.

Adapun, dari sisi tren risiko kredit konsumen di Indonesia, Direktur PT Pefindo Biro Kredit (IdScore)

Wahyu Trenggono menjelaskan bahwa sejak Oktober 2023, tren potensi *fraud* masih tinggi.

Penyebabnya, kapasitas Indonesia menekan angka pengangguran dengan menciptakan industri penyerap tenaga kerja sektor formal semakin redah.

Saat ini hanya berada di kisaran 2 jutaan orang selama lima tahun belakangan. Apabila dibandingkan dengan satu dekade terakhir yang mampu menyerap hingga 15,6 juta orang selama 5 tahun, tentu sangat timpang.

Selain itu, industri keuangan perlu bertahan dari tren minimnya permintaan.

Data mencatat bahwa tren puncak Retail Sales Index pada 2024 selama momentum hari raya tak mampu melampaui puncak momentum hari raya era 2022 dan 2023. Begitu pula dengan indeks permintaan barang-barang mewah yang cenderung melemah ketimbang Juli 2022 sampai Desember 2023.

“Pelemahan daya beli membuat adanya tren meningkatnya permintaan terhadap layanan *buy now pay later* alias BNPL, yang punya kategori tenor kurang dari setahun, dan tidak ada jaminan. Artinya, kebutuhan pinjaman *cash* dari masyarakat sedang tinggi. Pangsa pasar debitur berkualitas semakin terbatas,” ujarnya.

Tak heran, IdScore mencatat tren kenaikan risiko kredit dari industri keuangan pada paruh 2024.

Perbankan berada di angka 3,17% dengan tren terus naik dari Desember 2023 yang ketika itu masih berada di *level* 2,86%. Sementara itu, bisnis pembiayaan di *level* 4,77% dengan tren naik signifikan sejak Maret 2024 yang masih 4,41%. (*)





SELAMAT HARI KEMERDEKAAN

INDONESIA

17 Agustus 2024

*"Selamat Hari Kemerdekaan Indonesia!
Mari hargai masa lalu kita dan rangkullah
masa depan yang penuh harapan!"*



CEGAH FRAUD SEJAK AWAL MENJAGA ASET TETAP ANDAL

IdFraud Prevention
Solusi pencegahan fraud inovatif
berbasis data dan analitik



data. insight. moves you forward

Fitur Unggulan



Identifikasi dan deteksi potensi fraud



Analisa dan investigasi



Pengambilan keputusan near real time



Informasi fraud score dan aturan / parameter yang dilanggar



Dashboard laporan lengkap dan informatif



Case Manager:

- Alert
- Investigasi
- Informasi kejadian yang dianalisa
- Laporan IdFraud Prevention

Mengapa Harus IdFraud Prevention?

- *Fraud detection engine* menggunakan *business rules* dan model *machine learning* prediktif dengan teknologi *artificial intelligent* (AI)
- Berbasis konsorsium data kredit dan non kredit komprehensif dari berbagai industri
- Dukungan sistem dan infrastruktur handal:
 - Empat *environment* yang mendukung fungsionalitas sistem: *development, testing, production, disaster recovery*
 - Akses fleksibel melalui koneksi berbasis website atau API yang terintegrasi langsung dengan *loan origination / fraud management system*

Mengoptimalkan efisiensi dan efektifitas pada:

- Asesmen fasilitas baru
- Pengecekan debitur eksisting
- *Background checking* calon karyawan / rekanan
- Asesmen pemberian fasilitas lainnya

PT PEFINDO Biro Kredit (IdScore)

Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower I Lantai 1

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190

T: (62-21) 515 4501

E: pbk-marketing@pefindobirokredit.co.id

 www.IdScore.id

 www.MyIdScore.id

 [IdScore Indonesia](https://www.youtube.com/IdScore Indonesia)

 [idscore.id](https://twitter.com/idscore.id)

 [IdScore_Ind](https://www.facebook.com/IdScore_Ind)

 [idscore.id](https://www.instagram.com/idscore.id)

 [IdScore](https://www.linkedin.com/company/IdScore)

 [IdScore](https://www.facebook.com/IdScore)



Terdaftar dan
diawasi oleh





Pendaftaran Aset untuk Hindari Pembiayaan Ganda

JAKARTA — Upaya perusahaan pembiayaan untuk menghindari pembiayaan ganda atau *double pledging* di industri jasa keuangan dilakukan salah satunya melalui mekanisme pendaftaran aset atau *asset registry*.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengatakan bahwa pendaftaran aset bagi perusahaan pembiayaan di Indonesia cukup penting untuk memastikan aset jaminan bebas dari berbagai masalah.

Menurutnya, langkah itu dianggap krusial untuk menghindari masalah pembiayaan ganda yang pernah mengancam industri pembiayaan di Tanah Air. Oleh sebab itu, APPI menginisiasi pembentukan PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo).

Latar belakang pembentukan Rapindo, kata Suwandi, sebagai lembaga pencatatan aset yang berperan dalam mencatat aset-aset anggota APPI, tidak terlepas dari situasi kritis yang dialami industri pembiayaan pada 2016—2017.

"Rapindo kami gagas di awal 2018 karena industri kita waktu itu cukup mencekam. Beberapa anggota saya dikunci pendanaannya dari

perbankan," ujar Suwandi dalam acara Rapindo User Conference 2024 di Jakarta.

Masalah tersebut terjadi karena adanya pelanggaran tata kelola yang menyebabkan pembiayaan ganda atau *double pledging*. Dalam kasus ini, satu aset dijadikan agunan oleh lebih dari satu perusahaan pembiayaan atau bank, yang pada akhirnya mengakibatkan penyetoran pendanaan oleh perbankan kepada perusahaan pembiayaan.

Untuk mengatasi masalah ini, APPI melakukan studi banding ke Filipina, yang pernah mengalami kasus serupa pada 2012 namun berhasil pulih dan memiliki 383 perusahaan pembiayaan pada 2017.

"Di Filipina, sebelum 2012 terjadi kasus *double financing*. Dibuatlah *asset registry* seperti yang kami terapkan saat ini. Setelah 2012, masalah *double pledging* di Filipina berhasil diatasi," jelas Suwandi.

Rapindo didirikan pada 2 Januari 2019. Hingga 30 Juni 2024, lembaga ini telah mencatat 32,88 juta data aset anggota APPI, yang meliputi 32,73 data aset kendaraan, 120.220 data aset alat berat, 1.193 data aset tanah bangunan, 153 data aset kapal, dan 26.223 data aset anjak piutang.



Selain untuk mencegah pembiayaan ganda, Suwandi menambahkan bahwa *asset registry* juga bermanfaat untuk melacak kasus penggelapan kendaraan.

Dia mencontohkan pengungkapan kasus penggelapan 20.000 motor oleh Bareskrim Polri pada Juli 2024 sangat terbantu dengan adanya sistem pendaftaran aset kendaraan.

"Dengan *asset registry*, kita bisa dengan mudah melacak kendaraan yang tidak terlacak sebelumnya, meskipun nomor pelatnya telah diganti, hanya dengan nomor rangka dan nomor mesin," kata Suwandi.

Berdasarkan catatan, aplikasi yang dikelola Rapindo mampu menyimpan 100 juta data. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan pembiayaan dan perbankan.

Pada April 2018, perusahaan pembiayaan juga telah bergabung dalam sistem layanan informasi keuangan (SLIK). Dua alat tersebut, SLIK dan Rapindo dapat membuat industri pembiayaan Indonesia memiliki kualitas aset yang lebih baik

dan menjaga praktik *good corporate governance* (GCG) dengan baik.

Dalam satu kesempatan sebelumnya, Direktur Rapindo Widyastomo W. Wijono mengatakan pengelolaan dan pencatatan aset oleh lembaga itu mencakup lima segmen di industri pembiayaan, yakni kendaraan bermotor, alat berat, tanah dan bangunan, kapal, dan anjak piutang.

Dia menuturkan, Rapindo membuka peluang memperluas layanan *asset registry* yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan pembiayaan sebagai bagian dari mitigasi risiko penyaluran pinjaman.

Menurut Widyastomo, sebagian besar aset yang tercatat dari segmen kendaraan bermotor berupa nomor kendaraan, nomor rangka, nomor mesin, dan nomor bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB).

Keberadaan Rapindo, katanya, bertujuan membantu perusahaan pembiayaan dalam memitigasi risiko terhadap pinjaman yang disalurkan.

Setiap perusahaan pembiayaan, katanya, dapat menggunakan *platform* Rapindo untuk memverifikasi aset yang akan dijadikan sebagai agunan pembiayaan.

Biaya yang dibebankan kepada pengguna juga terjangkau. Sejauh ini, jumlah anggota Rapindo 147 perusahaan pembiayaan dan empat entitas perbankan.

Berbagai pengembangan layanan terus dilakukan Rapindo untuk menjamin kualitas data sehingga memperkuat perusahaan dalam mengukur kualitas aset calon debiturnya. (*)



Satu Data SIM dan NIK Berlaku Sejak Juli 2024



JAKARTA — Kepolisian Republik Indonesia mulai menerapkan pemadanan Surat Izin Mengemudi (SIM) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang mulai berlaku pada Juli 2024.

Menurut Direktur registrasi dan Identifikasi Korps. Lalu Lintas Polri Brigjen. Pol. Yusri Yunus, Polri sudah mulai memadankan nomor SIM dengan NIK sehingga saat ini nomor kedua identitas itu sama.

Sebelumnya, Yusri menjelaskan alasan mengapa pihaknya mau mengganti nomor SIM dengan NIK KTP. Menurutnya, kebijakan *single data* tersebut bertujuan untuk menertibkan data pribadi penduduk Indonesia agar tak ganda.

Dia menuturkan sistem NIK yang tertera pada KTP sejatinya sudah bagus. Sebab, data penduduk bisa terekam dengan jelas hanya menggunakan satu NIK. Bahkan, kata dia, bayi yang baru lahir bisa langsung mendapat nomor registrasi tersebut.

Pihaknya berharap, SIM bisa menggunakan sistem yang sama seperti NIK. Sehingga, satu nomor bisa menghimpun banyak data personal, termasuk KTP, BPJS, KIS dan lainnya.

"Jadi, intinya bahwa kami buat *single data*. Paling bagus kalau NIK KTP, SIM, misalnya BPJS,

kartu KS. Semua pakai NIK. Kan nomor NIK ini satu orang cuma satu di Indonesia," ujar Yusri Yunus.

Hal itu berbeda dengan nomor SIM yang ada sebelumnya. Pada SIM sebelumnya, satu pemegang SIM di Jakarta mungkin bisa saja membuat SIM yang sama di wilayah berbeda. Sebab sebelumnya SIM hanya menggunakan nomor urut.

Nah, ketika nomor SIM sudah diganti NIK KTP dan menggunakan data tunggal, Yusri yakin, kejadian seperti itu tak akan terulang kembali.

"Dengan NIK tadi, petugas akan tahu ternyata yang namanya Rahmat sudah punya SIM A di Jakarta, enggak bisa lagi bikin di wilayah berbeda," ungkapnya.

Dia kembali menegaskan, nomor SIM diganti NIK KTP merupakan langkah antisipasi agar tidak terjadi duplikasi kepemilikan SIM. Selain itu, *single data* juga membuat pendataan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sementara itu, Kasubdit. SIM Korps. Lalu Lintas (Korlantas) Polri Kombes. Pol. Heru Sutopo mengkonfirmasi penggunaan nomor NIK sebagai nomor SIM sudah mulai diberlakukan di Indonesia. Timnya terjun ke satpas-satpas untuk menyesuaikan format SIM yang baru.

Dalam kesempatan sebelumnya, Kementerian Dalam Negeri mengajak masyarakat membiasakan menghawal NIK karena Pemerintah Indonesia tengah menuju era satu data, dengan NIK sebagai basisnya.

Penerapannya akan dilakukan ke seluruh pelayanan publik, sehingga ke depan menggunakan NIK sebagai kunci aksesnya dalam pelayanan publik.

Dengan integrasi NIK untuk pelayanan publik ini akan terbangun tradisi baru. Kebiasaan ini juga menjadi bagian dari bagaimana masyarakat meningkatkan kesadaran untuk wajib pajak. Bagi masyarakat yang belum punya nomor pokok wajib pajak (NPWP), cukup mencantumkan NIK saja. Bagi yang punya NPWP silakan dicantumkan NIK dan NPWP. (*)

Fintech Dominasi Aduan ke OJK

JAKARTA — Layanan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology* (*fintech*) menempati urutan teratas dari total jumlah pengaduan konsumen yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan laporan yang diterima oleh OJK, sepanjang Januari—Juli 2024 telah ada 6.289 aduan konsumen terkait dengan layanan *fintech* dari total 17.003 pengaduan.

Pinjaman *online* (pinjol) ilegal mencatatkan jumlah aduan terbanyak, yaitu 9.596 pengaduan. Sedangkan entitas ilegal 10.104 pengaduan. Sisanya, investasi ilegal tercatat 508 pengaduan.

Aduan yang tercatat ini ditampung melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK). Jenis aduan yang diterima sebagian besar menyangkut masalah penagihan dari *debt collector*.

Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi, laporan yang diterima

oleh *fintech* paling banyak terkait dengan penagihan oleh *debt collector*.

“Nomor satu adalah perihal *debt collector*. Ini banyak sekali diadakan kepada kami, terutama pinjol ilegal dan seterusnya,” katanya.

Pengaduan terbanyak selanjutnya ialah perbankan yaitu 6.005 aduan, perusahaan pembiayaan 3.701 aduan, dan perusahaan asuransi sebanyak 756 aduan.

Sektor yang paling sedikit menerima aduan konsumen ialah layanan pasar modal dan industri keuangan nonbank (IKNB) lainnya sebanyak 252 aduan.

Di sektor perbankan, Friderica yang kerap disapa Kiki ini menjabarkan bahwa sebagian besar aduan terkait Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

Terkadang ada konsumen yang memberi informasi, tapi banyak di antaranya yang kemudian mengadu karena datanya tidak sesuai dengan SLIK.

Tak hanya itu, sebagian di antaranya juga banyak aduan tentang kejahatan keuangan. Seperti penipuan, pembobolan rekening, *skimming*, *phishing*, dan modus mengelabui.

Sementara, aduan soal asuransi yang paling lazim masih seputar masalah lama, yaitu kesulitan klaim.

“Itu juga klasik sekali. Dan dari pengawas sektornya mengatakan kalau asuransi jangan mudah saat bukanya aja, tapi juga mudah saat mengajukan klaim,” sebutnya.

Kiki menambahkan, OJK telah menyelesaikan 83,11% aduan nasabah melalui mekanisme internal *dispute* bersama lembaga jasa keuangan.

Sementara itu, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) mencatat telah



menerima dan menangani 1.083 pengaduan sepanjang semester I/2024.

Perinciannya 1.073 pengaduan berasal dari kanal Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen milik OJK dan 10 pengaduan Non APPK melalui *walk-in* atau mengirim surat langsung ke LAPS SJK.

Kepala Hubungan Kelembagaan LAPS SJK Raymas Putro mengatakan terdapat lima besar sektor jasa keuangan yang paling banyak diadukan pada tahun ini antara lain sektor perbankan dengan 504 pengaduan, *fintech* P2P *lending* 264 pengaduan, sektor pembiayaan 170 pengaduan, asuransi 133 pengaduan, dan pasar modal 6 pengaduan.

Tren pengaduan 2024 cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan, jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu, pengaduan yang diterima adalah 1071 pengaduan atau hanya tumbuh 1% dengan periode yang sama pada tahun ini.

“Jika melihat tren pengaduan saat ini, prediksi kami hingga akhir tahun 2024 pengaduan yang diterima LAPS SJK meningkat sekitar 8%—10%,” kata Raymas.

LAPS SJK telah menindaklanjuti seluruh pengaduan yang masuk dengan melakukan verifikasi dari setiap pengaduan. Sesuai POJK 61/POJK.07/2020, pengaduan yang dapat diselesaikan oleh LAPS SJK adalah pengaduan sudah melalui proses *internal dispute resolution* (IDR), atau bukan sedang dalam proses atau pernah diputus oleh lembaga peradilan, arbitrase, atau lembaga alternatif penyelesaian sengketa lain, dan atau bersifat keperdataan.

Sampai dengan 30 Juni 2024, jumlah pengaduan yang telah selesai adalah 2511 terdiri dari 1442 selesai melalui verifikasi, 1126 selesai melalui mediasi, dan 22 selesai melalui arbitrase.

Selanjutnya, terdapat 2810 pengaduan yang ditolak atau tidak memenuhi kriteria di LAPS SJK. Selanjutnya, pengaduan 2024 berdasarkan demografi provinsi domisili konsumen yang mengajukan permohonan penyelesaian sengketa



Jika melihat tren pengaduan saat ini, prediksi kami hingga akhir tahun 2024 pengaduan yang diterima LAPS SJK meningkat sekitar 8%—10%.

— **Raymas Putro,**
Kepala Hubungan Kelembagaan LAPS SJK

di LAPS SJK pada semester I/2024 masih didominasi dari Pulau Jawa yaitu DKI Jakarta 303 pengaduan, Jawa Barat 206 pengaduan, Jawa Timur 111, Sumatera Utara 104, Jawa Tengah 56, dan provinsi lainnya 303 pengaduan.

Sementara itu dari jenis produk jasa keuangan yang diadukan, trennya masih sama yaitu yang terbanyak diadukan adalah produk *fintech* P2P *lending* berupa produk pinjaman *online* multiguna dengan kontribusi 23%, kartu kredit 12%, pembiayaan multiguna 8%, kredit pemilikan rumah atau KPR 5%, produk tabungan 5% dan asuransi *unitlink* 5%, dan sisanya dari produk lainnya. (*)

Aturan Hapus Buku Kredit UMKM Dimatangkan



JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan masih mematangkan ketentuan hapus buku dan hapus tagih kredit macet di usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM. Harapannya, aturan tersebut dapat dirilis lebih cepat yaitu pada tahun ini.

Sebagaimana diketahui, aturan ini terus bergulir di tengah kenaikan kredit macet di segmen UMKM. Berdasarkan data OJK, rasio *nonperforming loan* atau NPL segmen UMKM mencapai *level* 4,27%, naik tipis dibandingkan bulan sebelumnya atau April 2024 di *level* 4,26%.

Kredit macet di kelompok UMKM juga membengkak cukup tinggi sepanjang tahun berjalan atau dibandingkan dengan Desember 2023 yang masih di *level* 3,71%.

Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae, Rancangan

Peraturan Pemerintah (RPP) terkait dengan hapus tagih UMKM masih dalam penyusunan.

Adapun, pembahasan terkait RPP ini sudah didiskusikan dalam rapat bersama Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK).

“Format aturan sudah jelas, tinggal bagaimana nanti mungkin *legal drafting* secara detailnya saja sebetulnya, Nanti, tergantung Bapak Presiden apakah mau menandatangani lebih cepat atau tidak, itu terserah pemerintah,” ujarnya.

Lebih lanjut, Dian mengungkapkan sebenarnya hapus buku dan hapus tagihan kredit macet UMKM telah wajar dilakukan oleh perbankan swasta pada umumnya. Akan tetapi, hal yang membuat ini menjadi tantangan saat aturan ini diimplementasikan bagi bank BUMN.

Lamanya perilisan aturan ini, dia menyebut lantaran ada kekhawatiran bahwa penghapusan kredit macet bisa menyebabkan kerugian bagi negara dan berpotensi memicu permasalahan hukum, mengingat bank BUMN merupakan entitas milik negara.

“Oleh karena itu tentu saya yakin semua aspek itu harus dipertimbangkan,” ujar Dian.

Dia juga mengungkapkan, bahwa pemerintah dan OJK perlu menemukan keseimbangan antara memberikan kepastian hukum agar UMKM makin terbantu dengan perlunya melindungi bank BUMN dari jeratan hukum.

Artinya, terdapat kerumitan dan sensitivitas dalam menangani operasional bank-bank pemerintah karena ketentuan hukum yang ada.

“Saya kira itu sesuatu yang sudah *given* [sudah ada dan harus diikuti] karena UU-nya begitu, walau apakah itu sesuai atau tidak sesuai dengan praktik bisnis, itu persoalan lain,” ujarnya. (*)



Cakupan Pengguna SLIK Diperluas, Termasuk ke *Fintech*

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan memperluas cakupan lembaga jasa keuangan yang melaporkan data debiturnya ke Sistem Layanan Informasi Keuangan atau SLIK.

Salah satu lembaga jasa keuangan yang kini juga harus melaporkan datanya ke SLIK ialah Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (*Fintech Peer to Peer Lending*) atau biasa dikenal dengan pinjaman *online* (pinjol).

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan, SLIK merupakan sarana pertukaran data diantara para penyedia fasilitas pembiayaan dengan tujuan salah satunya adalah sebagai alat untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko.

Terkait dengan pemanfaatan SLIK, Dian menyatakan lembaga jasa keuangan dapat menyesuainya dengan profil risiko perusahaan untuk menyalurkan kredit atau pembiayaan ke nasabah.

"Lembaga jasa keuangan dapat memiliki cara penilaian yang berbeda terhadap informasi SLIK sesuai *risk appetite* dari masing-masing lembaga jasa keuangan," ujarnya.

Sebagai informasi, ketentuan mengenai perluasan cakupan pelaporan SLIK OJK diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitor Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (POJK SLIK).

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK Aman Santosa mengatakan, hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat dan mengembangkan sektor jasa keuangan serta infrastruktur pasar keuangan.

OJK juga mewanti-wanti masyarakat terhadap penipuan jasa *clearing* histori SLIK menyusul

banyaknya penawaran terkait dengan jasa menghapus riwayat kredit buruk yang tercatat di sistem tersebut.

OJK memastikan data di SLIK hanya dapat dilakukan oleh bank/lembaga keuangan yang menyampaikan laporan debitur ke SLIK. Regulator kemudian meminta masyarakat untuk selalu menjaga reputasi kredit dengan membayar kewajiban tepat pada waktunya.

Terlebih apabila nasabah memiliki riwayat buruk di SLIK akan sulit untuk mengajukan pinjaman ke Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), kesulitan mengajukan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), hingga terancam tak bisa masuk perusahaan bergengsi lantaran memiliki kredit macet.

Adapun beredar pesan jasa *clearing* melalui pesan *WhatsApp* di mana oknum meminta beberapa syarat diantaranya foto KTP, NPWP, dan buku tabungan yang pernah digunakan pencairan kredit bermasalah.

Oknum meminta biaya mencapai Rp4 juta dengan *down payment* (DP) Rp1,5 juta. Dalam pesannya, oknum menyebut jasanya hanya menghapus *history* buruk bukan menghapus tanggungan utang dan menghilangkan agunan. (*)



CONFINS.R3

LOS

Loan Origination System

Percepat Proses Kredit Anda

✗ 1 Minggu | ✓ 4 Jam

Dapat Menghandle Multi Business Line

Dari Retail Hingga Corporate

Percepat Time to Market

✗ 2 Hari | ✓ 1 Jam

Microservices Architecture Core System

LOS
Loan Origination System

LMS
Loan Management System

CMS
Collection Management System

AMS
Asset Management System

TMS
Treasury Management System

FMS
Finance Management System



Self Custom 2.0



Open Integration



ISO/IEC 27001:2022
Certified



Regulatory Compliance

100%

Successful Project Implementation Rate

Scan Disini

Pelajari lebih lanjut dan tingkatkan bisnis Anda



marketing@ad-ins.com | www.ad-ins.com | 0819 5900 8500



PT. Adicipta Inovasi Teknologi



Adins Official



PT. Adicipta Inovasi Teknologi



@adins.official

Perusahaan Pembiayaan Masih Peroleh Kucuran Pendanaan dari Perbankan

JAKARTA — Arus pinjaman dari perbankan kepada perusahaan pembiayaan masih terus bergulir. Sejumlah perusahaan pembiayaan memperoleh dukungan yang kuat dari beberapa bank dalam menjalankan bisnisnya.

Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan Mei 2024, total pendanaan yang diterima oleh industri pembiayaan senilai Rp316,68 triliun yang terdiri dari Rp259,49 triliun berupa pendanaan dari institusi keuangan di dalam negeri dan Rp57,19 triliun dari institusi luar negeri.

Khusus pinjaman dari perbankan, perusahaan pembiayaan memperoleh suntikan masing-masing senilai Rp249,59 triliun dari perbankan dalam negeri dan Rp39,6 triliun dari perbankan luar negeri.

Jika dirinci lagi, jumlah pendanaan dari perbankan dalam negeri sampai dengan Mei 2024 itu naik hampir 17% dibandingkan dengan Mei 2023.

Dukungan pendanaan dari bank, misalnya diterima oleh PT Buana Finance Tbk. atau Buana Finance. Perusahaan itu memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI sebanyak Rp150 miliar.

Bagi Buana Finance, fasilitas itu bukan pertama kalinya. Emiten pembiayaan dengan kode saham BBLD itu telah menjalin kerja sama dengan Bank DKI. Sebelumnya pada Desember 2023, Buana Finance juga mendapat fasilitas pinjaman dari Bank DKI sebanyak Rp80 miliar. Kemudian pada Juni 2022, perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Rp150 miliar.

"Kami informasikan bahwa pada hari Selasa, 30 Juli 2024, PT Buana Finance Tbk. telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank DKI, sehubungan dengan pemberian fasilitas *term loan* kepada perseroan sebesar Rp150 miliar dengan tenor maksimal 36 bulan," tulis Corporate Secretary Buana Finance Ahmad Khaetami dikutip dari keterbukaan informasi.

Ahmad mengatakan fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan yaitu pemberian kredit. Pada tahun ini, Buana Finance menargetkan penyaluran pembiayaan sebanyak Rp4,31 triliun. Penyaluran ini diharapkan mampu meningkat sekitar 13,7% dibandingkan pada 2023.

Adapun pada 2023, perseroan mencatatkan penyaluran pembiayaan sebanyak Rp3,79 triliun yang mana meningkat 27,60% dibandingkan dengan Desember 2022 yakni Rp2,97 triliun.

Dengan pertumbuhan tersebut, perseroan turut menargetkan peningkatan laba bersih mencapai Rp135,71 miliar. Angka tersebut meningkat sekitar 29,2% *year-on-year* (YoY).





Pada 2023, laba bersih yang dibukukan mencapai Rp105,01 miliar yang mana meningkat 20,07% yoy dibandingkan Rp87,46 miliar pada 2022. Tidak hanya itu, perseroan juga menargetkan peningkatan total aset mencapai Rp6,83 triliun dan ekuitas sebanyak Rp1,49 triliun pada 2024. Pada 2023, total aset dan ekuitas yang dicatat mencapai Rp5,79 triliun dan Rp1,39 triliun.

Pada tahun ini, Buana Finance menyiapkan sejumlah strategi yang diterapkan untuk meningkatkan bisnis. Beberapa di antaranya adalah meningkatkan retensi, serta memberikan program apresiasi terhadap rekanan dan *dealer*.

Perseroan juga akan meningkatkan pembiayaan digital dan kerjasama dengan *dealer* kendaraan bekas. Serta meningkatkan efisiensi bisnis demi kenyamanan yang unggul, memperkuat pangsa pasar melalui diversifikasi produk dan berbagai program penjualan bagi debitur.

Selain dengan Bank DKI, BBLD juga mengumumkan penandatanganan fasilitas kredit dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk. (BKSJ) senilai Rp100 miliar pada Januari lalu.

Manajemen BBLD menyampaikan fasilitas pinjaman berjangka tersebut senilai Rp100 miliar dengan tenor 48 bulan atau 4 tahun. Fasilitas kredit dari Bank QNB ini akan digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Sementara itu, PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank) mengumumkan penambahan limit fasilitas *channeling* dengan *limit* kredit sebesar Rp700 miliar kepada perusahaan pembiayaan Kredivo.

Penyaluran fasilitas *channeling* kali ini merupakan kerja sama lanjutan, sebelumnya

Hana Bank pertama kali menyalurkan *channeling* kepada Kredivo dengan *limit* kredit sebesar Rp300 miliar pada 2022.

Presiden Direktur Hana Bank Jong Jin Park menuturkan sejak penyaluran pertama, pihaknya melihat Kredivo memiliki prospek bisnis serta *fundamental* yang kuat dalam memberikan akses kredit yang fleksibel dan aman untuk masyarakat di Indonesia.

“Langkah ini sebagai bagian dari strategi kami dalam memperluas inklusi keuangan khususnya bagi masyarakat yang sulit dijangkau oleh produk kredit perbankan,” ujarnya dalam keterangan tertulis.

Adapun, di tengah tantangan kondisi ekonomi dan pasar yang sangat menantang, pertumbuhan aset Hana Bank ditopang oleh peningkatan penyaluran kredit sebesar Rp35,2 triliun pada kuartal I/2024 atau naik 12,82% dibandingkan dengan kuartal I/2023 sebesar Rp31,20 triliun.

Kualitas penyaluran kredit Hana Bank yang positif juga ditunjukkan dari penurunan rasio kredit bermasalah atau *non-performing loan* (NPL) yaitu 0,75% per Maret 2024, masih di bawah rata-rata industri.

Co-Founder dan Presiden Direktur Kredivo Indonesia Umang Rustagi mengungkapkan apresiasi atas kepercayaan Hana Bank kepada Kredivo.

“Fasilitas *channeling* ini akan kami optimalkan untuk memperluas jangkauan Kredivo, terutama yang berada di kota-kota *tier-2* dan *tier-3* serta memfasilitasi berbagai kebutuhan masyarakat,” katanya.

Lebih lanjut, Kredivo sendiri terus berinovasi untuk menghadirkan fitur layanan *Paylater* yang relevan dengan kebutuhan masyarakat seperti tenor 24 bulan dan *limit* hingga 50 juta, termasuk konsisten dalam menerapkan matriks manajemen risiko.

Prospek industri *Paylater* masih dianggap menjanjikan seiring tingkat adopsi masyarakat yang konsisten meningkat. Hal itu tercermin pada paparan OJK yang menyatakan *outstanding* piutang pembiayaan *paylater* per Maret 2024 tercatat berjumlah Rp6,13 triliun atau meningkat sebesar 23,9% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. (*)

Bisnis Pembiayaan Semester I/2024 Masih Terjaga

JAKARTA — Kinerja industri pembiayaan sampai dengan semester I/2024 masih cukup terjaga. Hal itu tercermin dari tren penyaluran pembiayaan yang masih tumbuh dan performa *fundamental* yang terjaga dengan baik.

Dalam Rapat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) awal Agustus lalu tercatat bahwa piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan tumbuh sebesar 10,72% *year-on-year* (YoY) pada Juni 2024 menjadi Rp492,17 triliun, didukung pembiayaan modal kerja yang meningkat sebesar 11,46% YoY.

Profil risiko perusahaan pembiayaan terjaga dengan rasio *nonperforming financing* (NPF) gross tercatat sebesar 2,8% dan NPF net sebesar 0,87% serta *gearing ratio* sebesar 2,44 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Sampai dengan Juni 2024, beberapa perusahaan pembiayaan juga melaporkan kinerja keuangannya yang masih tumbuh positif. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOMF) atau WOM Finance, misalnya, melaporkan capaian

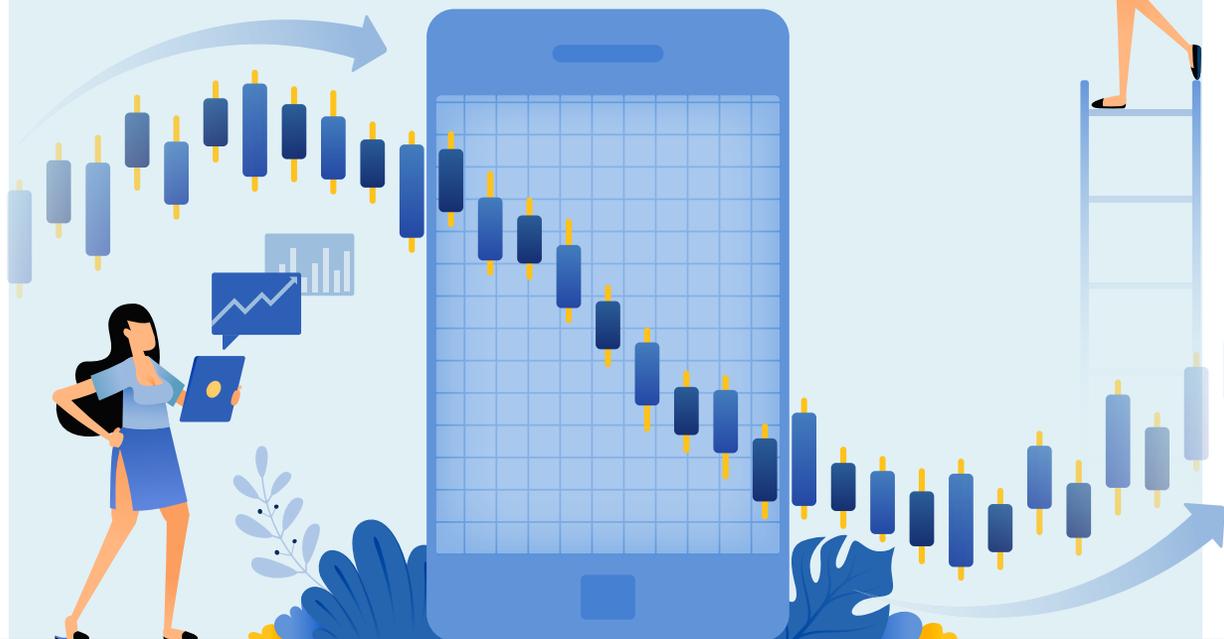
laba senilai Rp97,3 miliar atau meningkat sebesar 10,42% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Tahun ini, WOMF mengincar target laba sebanyak Rp259 miliar.

Menurut Direktur Keuangan WOM Finance Cincin Lisa Hadi, perseroan akan menerapkan beberapa strategi untuk mencapai sasaran laba tersebut.

“Salah satunya adalah dengan memperluas jaringan kantor cabang untuk meningkatkan aksesibilitas layanan pembiayaan bagi masyarakat,” kata Cincin.

Selain itu, perseroan juga terus mengembangkan teknologi dan sistem informasi yang canggih untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, perseroan akan melakukan strategi pemasaran yang agresif untuk meningkatkan *awareness* produk dan menarik debitur potensial.

Pada paruh pertama tahun ini, Cincin mengatakan salah





satu pendorong perseroan mampu mencatat peningkatan laba bersih adalah WOM Finance telah melakukan ekspansi bisnis di daerah-daerah yang potensial.

Kemudian, melakukan efisiensi biaya operasional dan pengendalian biaya yang efektif serta inovasi teknologi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada debitur.

Dari sisi pembiayaan, WOM Finance telah menyalurkan pembiayaan baru sebanyak Rp2,7 triliun pada semester I/2024. Kontributor terbesar dalam pembiayaan debitur adalah pembiayaan multiguna mobil dan motor.

Angka tersebut sedikit menurun apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Cincin mengakui kondisi tahun ini cukup menantang, di mana bertepatan dengan momentum Pemilihan Umum (Pemilu) serta Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

Adapun untuk paruh kedua 2024, WOM Finance telah memproyeksikan pembiayaan baru senilai Rp3,6 triliun. Perusahaan pun optimistis untuk bisa mencapai target hingga akhir tahun.

Sementara itu, PT Federal International Finance (FIF) mencatatkan kenaikan laba bersih

sebanyak 11,7% YoY pada semester I/2024 menjadi Rp2,2 triliun.

Peningkatan laba bersih tersebut didukung oleh kenaikan nilai penyaluran pembiayaan sebesar 3,2% yoy menjadi Rp22 triliun per Juni 2024. Namun demikian tercatat penurunan tipis atas jumlah unit yang dibiayai sebesar 0,7% menjadi sebanyak 1,6 juta unit.

Di sisi lain tingkat kredit bermasalah perseroan masih terjaga dengan NPF neto di angka rasio 0,03% per Juni 2024.

Pertumbuhan laba bersih perseroan juga didukung dari lima lini bisnis yakni FIFASTRA untuk pembiayaan sepeda motor Honda, SPEKTRA untuk produk elektronik, *gadget*, hingga perabot rumah tangga, DANASTRA yang menyediakan pembiayaan multiguna, FINATRA untuk pembiayaan mikroproduktif bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta AMITRA untuk pembiayaan syariah haji dan umrah.

“Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan ritel, tentu kami terus mengoptimalkan kinerja dari lima layanan pembiayaan kami yang diperkuat dengan *value chain* serta digitalisasi untuk memberikan pelayanan terbaik,” kata Direktur



Perusahaan pembiayaan terus didorong untuk melakukan diversifikasi penyaluran objek pembiayaan baru, termasuk pembiayaan terhadap sektor produktif.

— **Agusman,**

Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK



PT Federal International Finance Daniel Hartono dalam keterangannya.

Secara rinci, FIFASTRA telah menyalurkan nilai pembiayaan terhadap sepeda motor Honda sebanyak Rp14,4 triliun pada semester/I 2024 dengan kenaikan sebesar 5% YoY dan jumlah unit dibiayai naik sebesar 3,3% YoY atau sebanyak lebih dari 843.000 unit sampai dengan Juni 2024.

Dalam penyediaan layanan pembiayaan multiguna, melalui DANASTRA, FIF mencatatkan penyaluran pembiayaan sebesar Rp6,6 triliun pada semester I/2024 atau naik sebesar 1,8% YoY. Namun, secara jumlah unit yang dibiayai, terjadi penurunan sebesar 4,2% YoY menjadi sebanyak lebih dari 675.000 unit pada periode Januari hingga Juni 2024.

Pertumbuhan juga terjadi pada layanan pembiayaan syariah FIF, yakni AMITRA yang mencatatkan peningkatan sebesar 13,6% YoY dengan nilai penyaluran pembiayaan yang

mencapai Rp232 miliar pada semester/I 2024 dan jumlah unit yang dibiayai mencapai lebih dari 9.000 unit atau naik sebesar 1,1% YoY hingga semester I/2024.

Penurunan terjadi pada layanan pembiayaan SPEKTRA sebesar 15,3% yoy menjadi Rp203 miliar pada periode Januari hingga Juni 2024 dan juga FINATRA mengalami penurunan sebesar 18,6% YoY menjadi Rp507 miliar pada semester I/2024.

Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK Agusman menuturkan perusahaan pembiayaan menghadapi tantangan pada tahun ini terutama dipicu turunnya penjualan otomotif.

“Perusahaan pembiayaan terus didorong untuk melakukan diversifikasi penyaluran objek pembiayaan baru, termasuk pembiayaan terhadap sektor produktif,” katanya.

Dia menjelaskan, upaya tersebut mencakup pembiayaan investasi dan modal kerja untuk mendukung jenis usaha mikro dan kecil (UMK).

Menurutnya, OJK optimistis bahwa penyaluran pembiayaan sampai dengan akhir tahun bisa meningkat hingga 12% pada pengujung 2024 meski dibayangi oleh tren peningkatan biaya dana.

Dengan melihat tren penyaluran pembiayaan, diproyeksikan pembiayaan perusahaan pembiayaan tetap dapat meningkat 10%—12% sampai dengan akhir 2024. (*)



DAPATKAN
**CICILAN
DENGAN
BUNGA
MULAI DARI**
UNTUK
KENDARAAN
MITSUBISHI



DENGAN
DSF
SMART WAY FOR BETTER LIFE



*Tenor Hingga 3 Tahun



SCAN ME:



BERLAKU MULAI DARI 3 JUNI 2024

@dipostarfinance | Dipo Star Finance | www.dipostar.com
PT Dipo Star Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :



PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

JAKARTA — PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memiliki peran penting dalam mendukung ketersediaan hunian layak di masyarakat. SMF berperan sebagai perusahaan yang menyediakan pendanaan untuk dimanfaatkan berbagai institusi keuangan penyedia layanan hunian masyarakat.

Pola yang dikembangkan SMF dalam penyediaan hunian melalui pola kemitraan dengan menggandeng berbagai lembaga seperti perbankan dan perusahaan pembiayaan yang memiliki fasilitas dan produk pembiayaan rumah. Dalam beberapa tahun terakhir, kontribusi SMF



terus meningkat. Jumlah institusi keuangan yang menjalin kemitraan dengan SMF bertambah dan kinerjanya terjaga baik. Oleh karena itu pada edisi ini Majalah Multifinance akan mengulas profil singkat dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).



Heliantopo, Ak. MSi, CA, CPMA
- Direktur Sekuritisasi & Pembiayaan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)



Layanan apa saja yang ditawarkan SMF kepada masyarakat, terutama dalam mendorong akses hunian?

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada 2005 di bawah Kementerian Keuangan, yang mengemban tugas sebagai *Special Mission Vehicle (SMV)* untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan melalui peran aktifnya sebagai sekretariat ekosistem pembiayaan perumahan.

SMF memiliki kontribusi penting dalam menyediakan dana menengah panjang bagi pembiayaan perumahan salah satunya melalui kegiatan pembiayaan. Untuk penyaluran pembiayaan kepada lembaga keuangan termasuk perusahaan pembiayaan, produk-produk yang dapat dijadikan *underlying* mencakup kredit pemilikan rumah (KPR), multiguna bertujuan perumahan (pembelian, renovasi, dll), kredit konstruksi, kredit mikro perumahan, *rent to own*, dan lainnya sepanjang untuk perumahan.



Sampai dengan saat ini sudah berapa banyak perusahaan pembiayaan yang bekerja sama dengan SMF dan berapa aset yang sudah ditawarkan SMF melalui sekuritisasi aset?

Per Juni 2024, terdapat 20 perusahaan pembiayaan yang telah bekerja sama dengan SMF baik untuk segmen konvensional maupun syariah. Jumlah aset SMF per Juni 2024 tercatat sebesar Rp51 triliun, dengan total akumulasi penyaluran dana SMF per Juni 2024 sebesar Rp113,6 triliun yang terdiri dari penyaluran pembiayaan sebesar Rp99,4 triliun dan transaksi sekuritisasi sebesar Rp14,2 triliun.



Bagaimana pandangan SMF mengenai prospek pembiayaan perumahan di Indonesia?

SMF optimistis dengan prospek pembiayaan perumahan di Indonesia, mengingat tingginya permintaan akan hunian yang layak dan terjangkau. Dengan dukungan pemerintah, SMF melihat peluang besar untuk terus mendorong pertumbuhan sektor perumahan, terutama dengan fokus pada inovasi pembiayaan dan kemitraan strategis dengan berbagai Lembaga Keuangan.



Selain pembiayaan untuk rumah sekunder, apakah saat ini SMF bisa memberikan pinjaman untuk pembiayaan lain?

SMF merupakan perusahaan pembiayaan sekunder perumahan. Sekunder dalam arti SMF tidak bisa langsung terjun ke pasar primer, di mana terjadi transaksi antara masyarakat dan lembaga keuangan. SMF hanya berperan di pasar sekunder. SMF menyalurkan dana dari pasar modal kepada lembaga keuangan untuk selanjutnya disalurkan oleh lembaga keuangan kepada masyarakat.

Dalam hal penyaluran dana kepada lembaga keuangan, skema transaksi SMF adalah *refinancing* atau menggantikan dana yang telah disalurkan lembaga keuangan untuk berbagai jenis kredit yang bertujuan untuk perumahan, salah satunya multiguna beragun kendaraan bertujuan renovasi.



Bagaimana mekanisme kerjasama dengan SMF?

Untuk produk pembiayaan, mekanisme kerjasama dengan SMF secara umum sama seperti mekanisme pemberian pinjaman dari bank. Perbedaannya terletak pada piutang yang diagunkan kepada SMF, di mana piutang tersebut harus berasal dari kredit perumahan seperti pembiayaan multiguna beragun kendaraan dan pembiayaan multiguna beragun aset properti yang bertujuan renovasi.



Berapa jumlah debitur penerima pinjaman dan dana yang sudah digulirkan SMF untuk hunian?

Per Juni 2024, SMF telah menggantikan dana lembaga keuangan yang sudah disalurkan untuk membantu 1,9 juta masyarakat Indonesia memiliki rumah layak dan terjangkau dari Sabang sampai Merauke, dengan total akumulasi penyaluran pembiayaan sebesar Rp99,4 Triliun.

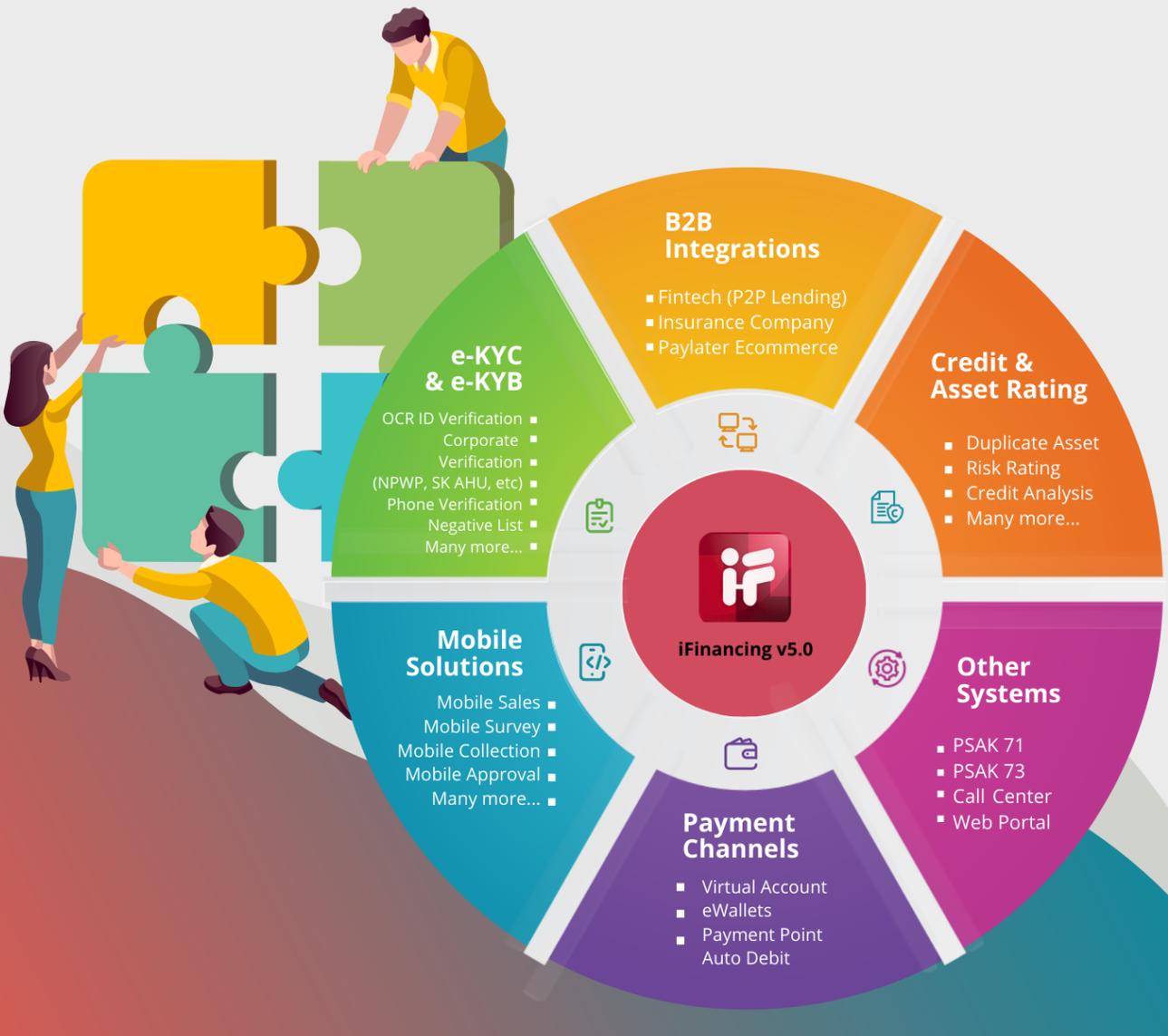


Bagaimana dengan target penyaluran pembiayaan SMF tahun ini?

Selain meningkatkan target jumlah aliran dana serta jumlah unit rumah yang dibiayai setiap tahunnya, SMF juga menetapkan target untuk memperluas kerja sama dengan lebih banyak lembaga keuangan, serta mengembangkan produk-produk pembiayaan baru yang inovatif untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. (*)



APIs has Enabled Many Business Innovations and Workflow Efficiencies



Multifinance Core System Solutions

iFinancing Business Application is an End to End Solutions for Multifinance Industry. Consist of Finance Lease, Consumer Finance, Factoring and Operating Lease (Modal Kerja, Investasi, Multiguna).
iFinancing Built Based on Built to Compliant With Indonesia Government Regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



Seminar Internasional “The Fed’s Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation”



Pada tanggal 6 Agustus 2024 bertempat di Raffles Hotel, Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar Internasional “The Fed’s Interest and Enhancing Market Share Through Technologies Transformation”.

Seminar Internasional ini bertujuan untuk memberikan informasi dari sudut pandang ekonomi dan bisnis, serta salah satu syarat berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.



Acara ini dibuka dengan sambutan dari Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno, dilanjutkan dengan *Keynote Speech* oleh Kepala Departemen Pengawasan Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Lembaga Keuangan Khusus Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Andra Sabta.

Adapun pembicara yang menjadi narasumber dalam seminar ini adalah Haryanto Budiman selaku Consumer Banking Director Bank BCA, Wahyu Trenggono selaku Direktur PEFINDO Biro Kredit, dan Arief Ramayandi selaku Principal Economist of Asian Development Bank Institute (ADBI).

Training Of Basic Certification Program

Pada bulan Agustus 2024, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan *Training of Basic Certification Program*. Acara ini diadakan pada tanggal 13 – 14 Agustus 2024 di Grand Orchardz Kemayoran Jakarta. *Training* ini adalah *training* yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta yang mengikuti *training* ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.

Training ini membahas aspek yang terkait dengan kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, *A/R Management*, Kredit, *Accounting & Finance*, Hukum dan Managemen Risiko.



FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



FKD NTB hadir dalam sosialisasi fidusia oleh OJK NTB di Kantor Bupati Lombok Tengah yang merupakan agenda terusan sosialisasi fidusia oleh OJK NTB di kota Mataram pada tanggal 25 Juli 2024. Adapun narasumber sosialisasi ini dari OJK NTB, Polda NTB dan Kemenhumham NTB.



Pertemuan bulanan FGD NTB dengan mengundang Subdit 2 Ditreskrimsus Polda NTB pada tanggal 9 Agustus 2024.

- Menara Sentraya Lantai 17, Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - 12160. Indonesia
- hanbai@id.dentsusoken.com
- 021-27881993

AI-Powered Document Processing and Workflow Automation



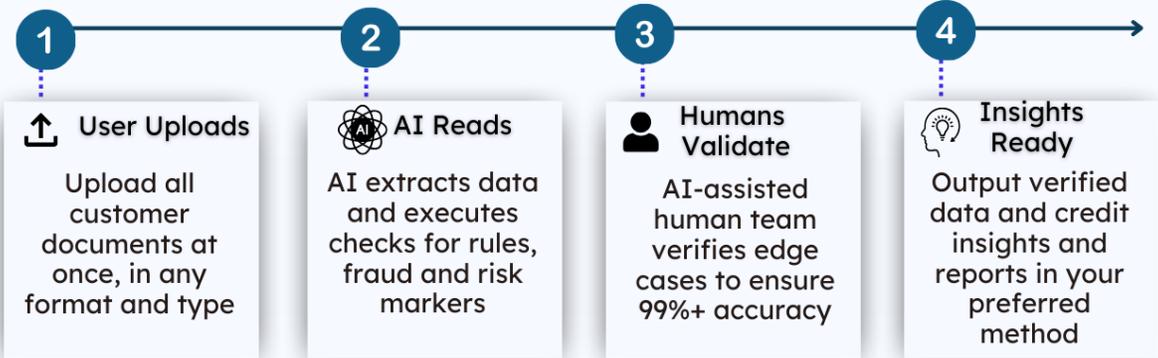
With our AI-powered SaaS solutions, extracting and analyzing information from all documents (e.g. financial statements, bank statements, identity documents, payslips) has never been easier

Take your business' growth and efficiency to the next level!



www.id.dentsusoken.com/faas-fs

Our solutions deliver fast and accurate financial insights



FAST

70x

Faster vs. manual

ACCURATE

99%+

Up to 99%+ accuracy

AFFORDABLE

75%

Cost savings

SECURE

4

Layers of privacy and security



an Indocyber company

MANAGEMENT FIDUCIA



Keuntungan Solusi Ini



1 Melakukan proses dokumen secara bersamaan dan otomatis.



3 API siap pakai.



2 Implementasi secara Cloud-based & On- Premise



4 Kemudahan integrasi dengan infrastruktur yang sedang berjalan.

BAGAIMANA PROSESNYA?



Dokumen OCR (Fidusia)

Otomatisasi

Proses dokumen secara bersamaan.

Dapat diubah menjadi data (Excel/CSV).

Integrasi dengan platform yang sudah ada dengan API.

ALUR OCR PADA FIDUSIA



Melakukan Validasi

Apakah dokumen tersebut dokumen fidusia, roya, atau dokumen lain?



OCR

Apabila dokumen merupakan dokumen fidusia/roya, sistem akan melakukan ekstraksi data dengan menggunakan OCR.



VALID

Apabila data match, maka dokumen tersebut valid.



Scan QR Code

Sistem akan mengambil data dari AHU.

More Info

+62 21 566 3704 atau info@indocyber.co.id



DAFTAR ANGGOTA APPI

AB SINAR MAS MULTIFINANCE

Menara Tekno Lantai 7
Jl. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali,
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tlp: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE

Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav.25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322 Fax: 39734949



ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI

Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE

Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA

3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



AKULAKU FINANCE INDONESIA

Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-50818930

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE

Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE

Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

AMARTHA WARBLER FINANCE

Jl. TB Simatupang, Kav. 18, RT.2/RW.1,
Cilandak Barat, Jakarta Selatan, 12430

ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

ARTHA PRIMA FINANCE

Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085

ARTHAASIA FINANCE

Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp:22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE

Ruko Karawaci Office Park Excelis 51,
Lippo Karawaci, Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898

ASLI RANCANGAN INDONESIA

Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat,
Jakarta 12180
Tlp:22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90,
Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRA MULTI FINANCE

Menara FIF Lt.10,
Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811

ASTRA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

ASTRIDO PACIFIC FINANCE

Toyota Building 3rd Floor,
Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160,
Tlp: 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334

ATOME FINANCE INDONESIA

Treasury Tower Lantai 16 Unit J,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53 Lot 28,
Senayan, Kebayoran Baru,
Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA

Menara Binakarsa Lt. 11, Lot A,
Jl. H. R. Rasuna Said, Kav. C-18, RT2/RW5, Karet
Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan 12940

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO

Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489



BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33

BETA INTI MULTIFINANCE

Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA

BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300
www.bfi.co.id

BIMA MULTI FINANCE

Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE

Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

BNI MULTIFINANCE

Graha Binakarsa
Lt. 11 Lot E - F & Lt. 12,
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-18,
Jakarta Selatan 12940

BOSOWA MULTI FINANCE

Menara Global Lt. 21
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27
Jakarta Selatan 12950
Telp: (021) 5275230



BRI MULTIFINANCE INDONESIA

Menara BRILiaN Lt. 1,21,dan 22
Jl. Gatot Subroto Kav. 64,
Menteng Dalam, Tebet,
Jakarta Selatan 12870
Tlp: (021) 5745333



BUANA FINANCE

Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BOT FINANCE INDONESIA

Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE

BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE

Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA

Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA

Beltway Office Park Tower C,
Level 3 unit 3-01 & 3-04,
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 021-29392999

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE

Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1),
South Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard,
BSD Green Office Park,
Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten
Tangerang, Provinsi Banten 15345
Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER

Summitas Tower I Lt. 15,
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CHAILEASE FINANCE INDONESIA

Wisma 46, Lantai 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1,
Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-25096888

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING

Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650
Fax: 299 76651

CIMB NIAGA AUTO FINANCE

Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE

Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH

Jl.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA

Wisma Korindo Lantai 7
Jl. MT Haryono Kav 62 Jakarta 12780
Tlp: 797 6363
Fax: 797 6371, 797 6368



ClipanFinance

CLIPAN FINANCE INDONESIA

Gedung Wisma Slipi Lt. 6,
Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

COMMERCE FINANCE

Sopo Del Tower Lantai 32,
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6, RT.3/RW.3,
Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Tlp: 80864285

CRIF LEMBAGA INFORMASI KEUANGAN (CLIK)

Menara Dea Tower 2, Lantai 8, Suite 803.
Jl. Mega Kuningan Barat Blok E4.3 No 1-2,
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta 12950
Tlp: 021-80604228

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE

Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE

Menara Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Lt. 20-21
Jakarta 10110
Tlp: 29555888

DANA KINI FINANCE

Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1,
Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610
Tlp: 5828282

DANA UNICO FINANCE

Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DENTSU SOKEN INDONESIA

Gedung Menara Sentraya Lt. 17 Unit B-1
Jalan Iskandarsyah Raya No. 1A
Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Tlp: 27881993

DIGITAL TANDATANGAN ASLI

Generali Tower Gran Rubina Business Park,
Lantai 20, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22
Setia Budi, Jakarta Selatan
DKI Jakarta, 12940
Tlp: 021- 25981386



SMART WAY FOR BETTER LIFE

DIPO STAR FINANCE

Sentral Senayan II Lt.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

EMPEROR FINANCE INDONESIA

Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA

Wisma Hayam Wuruk Lt. 8,
Jl. Hayam Wuruk No.8 Kel. Kebon Kelapa,
Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FAZZ CAPITAL FINANCE

Menara Prima Lt. 10
Jalan Dr Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6-2
Kuningan Timur, Jakarta Selatan
Tlp: 50914792

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15,
Cilandak, Jakarta 12440
Tlp: 769 8899
Fax: 7590 5599

FORTUNA MULTI FINANCE

Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

FUJI FINANCE INDONESIA

Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE

Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

GRATAMA FINANCE INDONESIA

Plaza ASIA Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

HASJRAT MULTIFINANCE

Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719.
Fax: 314 0609, 390 4114

HEXA FINANCE INDONESIA

Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05
Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 2526820 Fax: 2526821

HINO FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961

HOME CREDIT INDONESIA

Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES

Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF,
Jl. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14,
Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

HYUNDAI CAPITAL FINANCE INDONESIA

Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846

DAFTAR ANGGOTA APPI

IFS CAPITAL INDONESIA

Atria @Sudirman lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021 – 57932649

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDODANA MULTI FINANCE

Plaza Bank Index Lantai 12
Jl. M.H. Thamrin No. 57 Gondangdia, Menteng
Jakarta Pusat
Telp: (021) 50847707

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Menara Batavia Lantai 21 Unit A,
Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta Pusat 10220
Tlp: 021-2519 5577

INDOMARCO FINANCIAL SERVICES

Menara Indomaret, Jalan Boulevard Pantai Indah
Kapus, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 1440
Tlp: 021-50897400

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INOVASI MITRA SEJATI

The Smith @ Alam Sutera,
5th Fl. Suite 01-17
Tangerang, Banten 15315
Tlp: (021) 3973 – 0397

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan,
Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22, Karet,
Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said
Kav. B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JTRUST INVESTMENTS INDONESIA

SahidSudirmanCentre, 36thFloor, Jl. JendralSudirman
No.86 Jakarta Pusat 10220
Tlp: 27889238

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB BUKOPIN FINANCE

Gedung PT. KB Bukopin Finance
Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 72789683 Fax: 7278908

KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,
Tlp: 2933 3646 Fax: 2933 3648

KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

Gedung International Financial Centre Lantai 12 B,
Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 22-23,
Kuningan, Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 021-50927450 Fax: 021-50927459

KREDIT BIRO INDONESIA JAYA

Gedung Intiland Tower Lt. 3A,
Jl. Jend Sudirman Kav 32,
Karet Tengsin, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10220

KREDIVO FINANCE INDONESIA

Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260
Telp: 021-22055677

KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LENTERA INSPIRASI PEMBIAYAAN

Arkadia Office Park - Tower G Lantai 10
Jl. T.B. Simatupang Kav. 88, Kebagusan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12520
Tlp: 021-78341735

LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Keiai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MAHADA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Office 8 Building Lt.8
SCBD Lot 28 / Senopati Raya 8B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 021-57903456

MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961

MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618


MANDIRI UTAMA FINANCE
Menara Mandiri I 26-27th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55,
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 5278038 Fax: 5278039


MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

mitsui LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11.
Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245

MIZUHO LEASING INDONESIA

Menara Astra Lantai 32
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Tlp: 50851848 Fax: 50851849

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA

Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4,
Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

DAFTAR ANGGOTA APPI

MULTIENDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,
Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

MODALKU FINANSIAL INDONESIA

Unifam Tower, Lt. 10,
Perkantoran Sunrise Garden,
Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat

MOLADIN FINANCE INDONESIA

Menara Sentraya Lt. 15 Unit B1
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 021-7255584



NUSA SURYA CIPTADANA

The Victoria Lantai 5-7 Jl. Tomang Raya Kav. 35-37,
RT 12 / RW 05, Tomang, Kec. Grogol Petamburan, kota
Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440

NUSANTARA FINANCE CAKRAWALA

Metropolitan Tower Lt. 3,
Jl. R. A. Kartini Kav. 14, Cilandak Barat,
Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12430
Telp: 021-50982008

ORICO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTO MULTIARTHA

Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410
Fax: 522 6424

PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Menara Sentraya Lt.21, Unit A4
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, RT.3/RW.1, Melawai,
Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160.

PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA

Jl. Cideng Timur No. 15, RT 4 RW 4,
Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130

POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B,
Jakarta 12940
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE

Cyber 2 Tower Lantai 28,
Jl.H.R Rasuna Sahid Blok X-5 No.13, Kuningan,
Jakarta Selatan

PRIVY IDENTITAS DIGITAL

Jl. Kemang Raya No. 15 C Lantai 4,
Kel. Bangka, Kec Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan 12730

PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16,
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,
Jakarta 12560
Tlp: 50503333

REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662

RESONA INDONESIA FINANCE

Sampoerna Strategic Square
South Tower Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan - 12930
Telp: (021) 570 1956 Fax: (021) 570 1961

RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12, Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SAISON MODERN FINANCE

Gedung Cyber 2 Tower 29th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SATYADHIKA BAKTI FINANCE

Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10
Jl. Raya Kedung Baru No. 26-28
Surabaya 60298
Tlp: 031-99004251

SEMBRANI FINANCE INDONESIA

Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41, RW. 4,
Kby. Lama Utara, Kby Lama,
Jakarta Selatan 12240
Tlp: 021-50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Gedung FX Sudirman Lt. 7 No. 5, Jl. Jend Sudirman
Pintu Satu Senayan, Gelora, Tanah Abang,
Jakarta Pusat 10270
Tlp: 22535050

SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678

SINAR MITRA SEPADAN FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi.
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE

Jl.Lombok No 71
Menteng Gondangdia
Jakarta pusat

SMART MULTI FINANCE

Jl. BSD Boulevard Utara,
Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD,
Kab.Tangerang, Prov. Banten, 15331
Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050

SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

SUMMIT OTO FINANCE

Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601
Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220

DAFTAR ANGGOTA APPI

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE
18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13920
Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000
Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEKNOLOGI INTERNASIONAL NUSANTARA
Jl. Ipda Tut Harsono No. 12, Kelurahan Muja Muju, Kec.
Umbulharjo, Yogyakarta, Prov. DIY 55165
Tlp: 021 53663777

TELMARK INTEGRASI INDONESIA
Rukan Citta Graha,
Jl. Panjang No 26 Blok 2C,
Kedoya Selatan, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11520

TEMPO UTAMA FINANCE
Tempo Scan Tower Lantai 5
Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE
Equity Tower Lt. 29,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE
Mayapada Tower 1, Lantai 8,
Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 28, Kelurahan Karet,
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
Tlp: (021) 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES
The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE
Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE
(TRUE FINANCE)
Trihamas Building
Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRUST FINANCE INDONESIA
Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

TURNAROUND ASSET INDONESIA
Suite 501, Menara Selatan, Plaza Kuningan
Jalan. H.R. Rasuna Said, Kav. C11-C14,
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, 12940, Indonesia

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
SOHO WESTPOINT Lt. 2,
Jl. Macan Kav. 4-5
Kedoya Utara, Kebon Jeruk,
Jakarta Barat 11510
Tlp: 021-21192288

VARIA INTRA FINANCE
Asean Tower Jl. K.H. Samanhudi No. 10
Jakarta Pusat
No Tlp: 021-3841388 No Fax: 021-3841015

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA
Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya,
Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WOORI FINANCE INDONESIA
Chase Plaza Lt. 16,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5200434 Fax: 5209160

XING HAO TECHNOLOGY
Marcella Square Lantai 4, CBD Bintaro,
Pondok Jaya, Pondok Aren,
Tangerang Selatan, Banten 15424
Tlp: 021- 7459666

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

Upcoming Event

Seminar Nasional "Economic Outlook 2025"
1 Oktober 2024 - Jakarta

Sosialisasi Undang-Undang Jaminan Fidusia & Penerapan di Industri Pembiayaan
10 Oktober 2024 - Hotel Aston, Pontianak

Multifinance Day Pontianak
11-13 Oktober 2024 - GAIA Bumi Raya City, Pontianak, Kalimantan Barat

International Seminar "Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown"
13 Desember 2024 - Keio Plaza Hotel Tokyo, Jepang

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:
Sekretariat APPI
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D
Telp: (62-21) 2982 0190,
Fax: (62-21) 2982 0191,
Email: sekretariat@ifsa.or.id

Dirgahayu
**REPUBLIK
INDONESIA**

17 AGUSTUS 2024



**NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU**





BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda

DP Ringan

10%

Mobil Baru

Khusus untuk Mobil Penumpang

BCA Finance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

☎ Astari 08111027780 🌐 mybcf 🌐 www.bcafinance.co.id